

Informasi Produk

Tanggal Efektif	18-Nov-2014
No. Surat Pernyataan Efektif	S-479/D.04/2014
Tanggal Peluncuran	18-Des-2014
Mata Uang	RUPIAH
Bank Kustodian	Standard Chartered Bank
Harga Unit (NAB per Unit)	Rp 941.49
Total Nilai Aktiva Bersih	Rp 10.21 Miliar
Minimum Investasi Awal	Rp 100,000.00
Unit Pernyataan Yang Ditawarkan	Maks. 1,000,000,000.00 Unit Pernyataan
Periode Penilaian	Harian
Biaya Pembelian	Maks. 2.00 %
Biaya Penjualan Kembali	Maks. 2.00 %
Biaya Pengalihan	Maks. 2.00 %
Imbalan Jasa Manajer Investasi	Maks. 5.00 % per tahun
Imbalan Jasa Bank Kustodian	Maks. 0.25 % per tahun
Kode ISIN	IDN000190303

Faktor Risiko Utama

Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
Risiko Wanprestasi
Risiko Likuiditas
Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Pernyataan
Risiko Perubahan Peraturan

Klasifikasi Risiko



Tentang PT Principal Asset Management

PT Principal Asset Management (sebelumnya dikenal sebagai PT CIMB-Principal Asset Management), merupakan perusahaan patungan antara Principal Financial Group®, anggota dari FORTUNE 500® dan layanan keuangan global yang terdaftar di Nasdaq, dengan CIMB Group Holdings Berhad, salah satu grup perbankan dunia yang terkemuka di Asia Tenggara. Principal menawarkan berbagai solusi untuk membantu masyarakat dan perusahaan dalam membangun, melindungi dan memajukan kesejahteraan finansial mereka dengan pengelolaan dana investor dan keahlian Principal dalam mengelola aset. Dengan ide-ide inovatif dan solusi nyata, Principal membantu seluruh investor memperoleh kemajuan dalam hal pemenuhan kebutuhan keuangan di masa mendatang. PT Principal Asset Management telah memperoleh izin usaha dari otoritas Pasar Modal sebagai Manajer Investasi berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor: KEP-05/PM/MI/1997 tertanggal 7 Mei 1997.

Tujuan Investasi

Memperoleh hasil investasi yang menarik dan optimal dalam jangka panjang namun tetap memberikan pendapatan yang memadai melalui investasi pada Efek bersifat ekuitas yang diterbitkan oleh korporasi yang dijual dalam Penawaran Umum dan/atau diperdagangkan di Bursa Efek di Indonesia.

Komentar Manajer Investasi

Pada bulan Januari 2023, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup turun -11.3 poin (-0.2%) pada level 6,839.3. Saham-saham yang menjadi leader adalah GOTO, MDKA, ASII, TLKM, dan AMRT. Sedangkan saham-saham yang menjadi laggard adalah BBRI, ADRO, BYAN, BEBS, dan TPIA. Selama bulan ini, asing membukukan outflow ke pasar saham dengan net foreign sell -IDR3.1T. Dari pasar komoditas, harga minyak turun dan diperdagangkan di kisaran USD78.9/barel. Sementara itu, harga emas naik 5.7% dan diperdagangkan pada level USD1,930/ons. Nilai tukar rupiah menguat sebesar 3.7% selama sebulan dan ditutup di level Rp14,991 per dollar AS. Inflasi pada bulan Januari 2023 tercatat menurun dibanding bulan sebelumnya yaitu +0.3% MoM (sebelumnya di +0.7% MoM) menaikkan inflasi tahunan ke level +5.3% YoY (sebelumnya di +5.5% YoY). Trade balance pada bulan Desember 2022 kembali surplus USD3,890juta (sebelumnya surplus USD5,132juta). Pada bulan Januari 2023, Bank Indonesia (BI) menaikkan kembali suku bunga acuan 7-Days Reverse Repo Rate (7DRRR) sebesar 25 bps menjadi 5.75%, sesuai dengan perkiraan konsensus.

Kebijakan Investasi

Saham	80%-100%
Pasar Uang	0%-20%

Alokasi Dana

Saham	90.18%
Pasar Uang*	9.82%

*Termasuk Kas dan Setara Kas

10 Efek Terbesar

- Bank Central Asia Tbk PT
- Bank Mandiri Persero Tbk PT
- Bank Negara Indonesia Persero Tbk PT
- Bank Rakyat Indonesia Persero Tbk PT
- BANK SYARIAH INDONESIA Tbk, PT
- GOTO GOJEK TOKOPEDIA Tbk, PT
- Japfa Comfeed Indonesia Tbk PT
- Medco Energi Internasional Tbk PT
- Telekomunikasi TBK PT
- XL Axiata Tbk PT

Kinerja Sejak Diluncurkan

Kinerja Bulanan Tertinggi	Nov-2020 11.21%
Kinerja Bulanan Terendah	Mar-2020 -20.64%

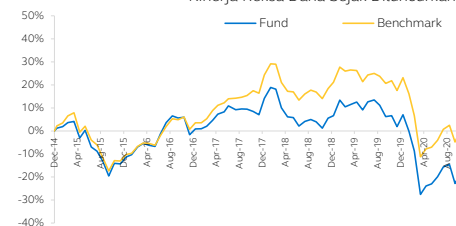
Kinerja

Kinerja	YTD	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Peluncuran
Fund	0.67%	0.67%	-6.23%	-2.71%	-2.53%	-5.73%	-20.83%	-5.85%
Benchmark *	-0.16%	-0.16%	-3.66%	-1.61%	3.14%	15.14%	3.54%	33.75%

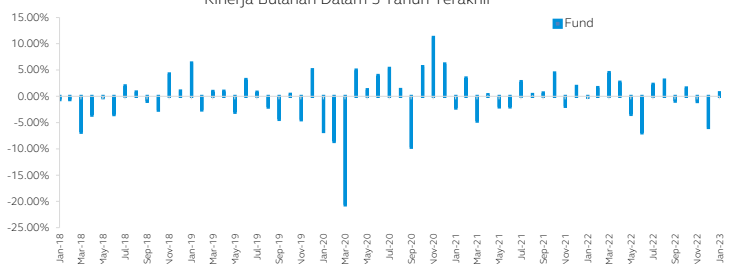
Keterangan:

*Tolak Ukur Kinerja Reksa Dana 100% IHSG

Kinerja Reksa Dana Sejak Diluncurkan



Kinerja Bulanan Dalam 5 Tahun Terakhir



Tentang Bank Kustodian

Standard Chartered Bank Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai kustodian di bidang Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-35/PM.WK/1991 tanggal 26 Juni 1991, dan oleh karenanya terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Standard Chartered Securities Services mulai beroperasi di Indonesia pada tahun 1991 sebagai Bank Kustodian asing pertama yang memperoleh izin dari BAPEPAM (sekarang OJK) dan memulai jasa fund services sejak tahun 2004 yang telah berkembang dengan sangat pesat hingga saat ini sebagai salah satu penyedia jasa fund services utama dan cukup diperhitungkan di pasar lokal.

BERDASARKAN PERATURAN OJK YANG BERLAKU, SURAT KONFIRMASI PELAKSANAAN TRANSAKSI, PEMBELIAN, PENGALIHAN DAN PENJUALAN KEMBALI UNIT PENYERTAAN REKSA DANA ADALAH BUKTI KEPEMILIKAN YANG SAH YANG DI TERBITKAN DAN DIKIRIMKAN OLEH BANK KUSTODIAN. DALAM HAL TELAH TERDAPAT FASILITAS ACUAN KEPEMILIKAN SEKURITAS (AKSES) PEMEGANG UNIT PENYERTAAN DAPAT MELIHAT KEPEMILIKAN REKSA DANA MELALUI ALAMAT [HTTPS://AKSES.KSEI.CO.ID](https://akkses.ksei.co.id)

Disclaimer

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/ MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KEKUCUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Principal Asset Management hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.
PT Principal Asset Management selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.

PT Principal Asset Management
Revenue Tower, District 8, Lantai 5
Jl. Jend. Sudirman No.52-53 Jakarta 12190
Telepon : +(6221) 5088 9988
Fax : +(6221) 5088 9999
Website: www.principal.co.id